

Peraturan yang dipakai dalam penyambungan paku adalah sebagai berikut  
(PKKI,1961) :

1. Paku yang digunakan dapat mempunyai tampang melintang yang berbentuk bulat, persegi atau beraturan lurus,
2. Apabila dalam satu barisan terdapat lebih dari 10 batang paku, maka kekuatan paku harus dikurangi dengan 10%, dan jika lebih dari 20 batang harus dikurangi dengan 20%,
3. Sambungan dengan paku paling sedikit harus digunakan 4 batang paku,
4. Jarak paku minimum harus memenuhi syarat-syarat berikut:
  - a. Dalam arah gaya
    - 12d untuk tepi kayu yang terbebani
    - 5d untuk tepi kayu yang tidak terbebani
    - 10d jarak antara paku dalam satu barisan
  - b. Dalam arah tegak lurus arah gaya
    - 5d untuk jarak sampai tepi kayu
    - 5d untuk jarak barisan kayu
5. Ujung paku yang keluar dari sambungan sebaiknya dibengkok tegak lurus arah serat.

Dibutuhkan jarak paku minimum untuk mencegah agar kayu tidak mengalami pecah pada saat dilakukan pemakuan. Faktor lain yang mempengaruhi terjadinya pecah pada kayu adalah kadar lengas kayu, arah serat, diameter dan mata kayu  
(Faherty, 1987).